

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

Tahun Anggaran 2025

(021) 5223017
www.upk.kemkes.go.id
@upk_kemenkes

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Rencana Kerja Tahunan TA 2025 Instansi Unit Pelayanan Kesehatan tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu.

Rencana kegiatan tahunan ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas yang harus dilaksanakan, baik dalam bidang operasional, pengembangan sumber daya manusia, maupun perbaikan infrastruktur. Dalam laporan ini, kami juga menyajikan berbagai informasi yang relevan untuk memastikan setiap kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kami menyadari bahwa penyusunan rencana ini tentu masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan dan perbaikan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Kegiatan Tahunan Unit Pelayanan Kesehatan. Harapan kami, Rencana Kegiatan Tahunan ini menjadi acuan dan gambaran yang jelas bagi pegawai UPK, dalam melaksanakan kegiatan satu tahun kedepan. Semoga Rencana Kerja Tahunan ini juga bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait dalam organisasi dan kegiatan di UPK.

Jakarta, 30 Januari 2025
Plt. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan



Ni Nengah Yustina Tutuanita, SKM, M.K.M
NIP. 198403232009122003

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara bertahap dan berkesinambungan yang mengacu pada arah dan kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (2025-2045) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dalam 5 (Lima) tahunan.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 40 tahun 2006 tentang tata cara menyusun rencana pembangunan nasional, perlu memperhatikan beberapa poin penting seperti sasaran program prioritas, konsistensi kebijakan dan program pemerintah seperti yang tertuang dalam RPJMN, sinergitas output dan outcome program dengan dokumen RPJMN, serta sumber daya yang layak menurut kerangka ekonomi makro dalam dokumen RPJMN.

Dalam bidang kesehatan, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2025 - 2029 yang menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan jangka menengah (lima tahunan). Sasaran pokok RPJMN 2025-2029 adalah : peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, pengendalian penyakit, serta penguatan pelayanan kesehatan.

Unit Pelayanan Kesehatan yang dibentuk dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 tahun 2012 memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan pemeliharaan kesehatan pejabat, Pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan serta masyarakat. Dengan melaksanakan pelayanan tersebut, Unit Pelayanan Kesehatan memberikan pelayanan medis, gawat darurat, laboratorium, radiologi, fisioterapi, farmasi dan pelaksanaan urusan sumber daya manusia dan administrasi umum yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative secara terintegrasi, komprehensif dan berkesinambungan. Upaya tersebut dilaksanakan di lingkungan Kementerian Kesehatan dengan melibatkan semua sumber daya yang ada di Unit Pelayanan Kesehatan.

UPK sebagai bagian dari unsur pelaksana teknis program Kementerian Kesehatan, mendukung visi Kemenkes yaitu 'Mewujudkan masyarakat mandiri produktif

dan berkeadilan”. Maka visi dan misi UPK harus memiliki tujuan sesuai dengan arahan strategis Kementerian Kesehatan yaitu “Menjadikan sarana pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi pegawai dan masyarakat di lingkungan Kementerian Kesehatan”. Tujuan Unit Pelayanan Kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kementerian kesehatan serta masyarakat yang berkualitas. Adapun perwujudan dari beberapa strategis dalam rangka mencapai setiap tujuan, dibuat langkah operasional dalam program-program yang akan telah disusun dalam 5 tahun kedepan dan akan dilaksanakan pada setiap tahunnya dengan rincian sebagai berikut :

II. Struktur Organisasi

Dalam mewujudkan Visi tersebut, Kementerian Kesehatan memiliki Misi dan Tujuan Strategis sebagai berikut :

Visi :

- 1) Masyarakat sehat di setiap siklus hidup
- 2) Masyarakat berperilaku hidup sehat
- 3) Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau
- 4) Sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif
- 5) Teknologi kesehatan yang maju

Visi dan Misi dan arah Kebijakan Unit Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 30 Tahun 2020 Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disebut UPK Kementerian Kesehatan merupakan UPT yang melaksanakan tugas di bidang pelayanan kesehatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan yang mempunyai tugas dan fungsi di Bidang tata kelola pelayanan kesehatan.

Visi :

Menjadi sarana pelayanan Kesehatan yang berkualitas bagi pegawai dan masyarakat di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, ditetapkan misi UPK Kemenkes yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi UPK Kemenkes. Adapun misi

UPK Kemenkes sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif;
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK;
3. Memenuhi sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai dengan standar;
4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai perkembangan teknologi dan informasi berbasis digital.

Tata nilai:

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan menjunjung tinggi tata nilai T.R.U.S.T, yaitu:

1. Tepat Ketepatan dalam pemberian pelayanan dan obat tepat guna terhadap pasien.
2. Ramah Menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam dan Sapa terhadap siapa saja yang mengunjungi UPK Kemenkes baik pasien maupun rekan kerja.
3. Utamakan Keselamatan Mengutamakan keselamatan pasien yang sedang mendapatkan pelayanan kesehatan.
4. Sigap Berbuat atau bertindak dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien dengan cepat, semangat serta meyakinkan.
5. Terpadu Kesatuan sitem pelayan terhadap pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan dimulai pasien datang sampai mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan.

Moto Pelayanan:

Layanan kesehatan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kesehatan yang baik merupakan hak dasar setiap warga negara dan menjadi prasyarat penting bagi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik. Dengan mengusung Moto "Layanan Kesehatan Berkualitas Untuk Indonesia Sehat", Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan untuk memastikan kesehatan masyarakat Indonesia terjaga dengan baik. Moto "Layanan Kesehatan Berkualitas Untuk Indoneisa Sehat" mencerminkan komitmen UPK Kemenkes untuk menyediakan kualitas layanan kesehatan yang berkualitas bagi para Pejabat & Pegawai Kemenkes, Pensiunan Kemenkes, serta masyarakat Indonesia. Moto "Layanan Kesehatan Berkualitas untuk Indonesia Sehat" bukan hanya sebuah slogan, tetapi sebuah komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh rakyat Indonesia

melalui layanan kesehatan yang merata, terjangkau, dan berkualitas. Dengan moto ini, UPK berharap dapat menginspirasi semua pihak yang terlibat dalam sektor kesehatan untuk terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah.

BAB II RENCANA KINERJA

I. Indikator Kinerja dan Program Kerja Dalam Rencana Strategi Bisnis

Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
Perspektif <i>Financial</i>								
1. Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Yang Handal	1. Total Pendapatan	7	Rupiah	726.000.000	798.600.000	878.460.000	966.306.000	1.062.936.600
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	3. Nilai Kinerja Penganggaran	7	Nilai	80.1	80.1	80.1	80.1	80.1
	4. Realisasi Anggaran	7	Persen	95%	95%	95%	95%	95%
Perspektif <i>Stakeholder</i>								
1. Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	1. Tingkat Kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan kesehatan (<i>customer satisfaction</i>)	8	Nilai	85	86	87	88	89
	2. Persentase Keluhan Pelanggan Yang Ditindaklanjuti	8	Persen	100	100	100	100	100
	3. Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i>	8	Persen	100	100	100	100	100
2. Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional Untuk Penyakit Prioritas	1. Terlaksananya PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK)	8	Kegiatan	12x	12x	12x	12x	12x
3. Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional Untuk Penyakit Prioritas	Terlaksananya kelas edukasi kesehatan bagi pegawai Kementerian Kesehatan	8	Kegiatan	6x	6x	6x	6x	6x
Perspektif Proses Bisnis Internal								
1. Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan Yang Andal	1. Persentase Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan	8	Laporan	25%	30%	35%	40%	50%
2. Terwujudnya Tata Kelola Yang Bersih dan Akuntabel	1. Persentase Laporan Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	8	Laporan	12	12	12	12	12

Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
3. Terwujudnya Mutu Layanan Klinis Yang Baik dan Konsisten	1. Kelengkapan Pengisian Koding Diagnosa Rawat Jalan	8	Persen	92	93	94	95	96
	2. Waktu Pelayanan Radiologi Sesuai Standar	8	Persen	90	90	91	91	92
	3. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Sesuai Standar	8	Persen	93	94	95	96	97
	4. Waktu Tunggu Pelayanan Gizi Sesuai Standar	8	Persen	81	82	83	84	85
	5. Durasi Pelayanan Fisioterapi Sesuai Standar	8	Persen	81	82	83	84	85
	6. Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan Sesuai Standar	8	Persen	93	94	95	96	97
	7. Pelaporan Nilai Kritis Hasil Laboratorium	8	Persen	100	100	100	100	100
	8. Durasi Tindakan Scalling di Pelayanan Gigi dan Mulut	8	Persen	81	82	83	84	85
	9. Kalibrasi	8	Persen	100	100	100	100	100
Learning & Growth								
Terwujudnya SDM Yang Andal dan Budaya Organisasi Yang Ber-Akhlak	1. Persentase pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi sesuai tugas fungsi jabatan dan atau kebutuhan organisasi di lingkungan Unit Kerja	6	Persen	80%	80%	80%	80%	80%
	2. Skor tingkat kepuasan pegawai	8	Puas	Puas (76,61 – 88,30)				

II. RENCANA KERJA TAHUNAN 2020-2024

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategi				
	2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan SDM Keuangan Sesuai Kompetensi 2. Menjalankan Program Pengendalian <i>Intern</i> Atas Laporan Keuangan 3. Rencana Peningkatan PNBP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Peningkatan PNBP 2. Pelatihan yang mendukung Pengelolaan Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Peningkatan PNBP 	Pengelolaan Keuangan dan Akuntabilitas yang Terpisah antara Klinik Pratama dan Klinik Utama	Pengembangan Pelayanan yang Berasal dari PNBP
Terwujudnya layanan terbaik level Asia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pengisian informed concent yang terisi secara lengkap 2. Terlaksananya survei kepuasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kepatuhan tenaga medis dalam pengisian informed concent yang terisi secara lengkap 2. Terlaksananya survei kepuasan secara konsisten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan yang mendukung dalam kepatuhan tenaga medis dalam pengisian informed concent 2. Pemanfaatan teknologi survei kepuasan yang terintegrasi dengan pendaftaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan kebijakan kepala UPK terkait kepatuhan tenaga medis dalam pengisian informed concent 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan digitalisasi dalam pengisian informed concent
Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK) secara konsisten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan BPJS sebagai provider jaminan kesehatan nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelaksanaan PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK) dengan pemisahan sesuai kelompok penyakit 2. Penambahan Sumber Daya Tenaga Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kegiatan promotif yang mendukung terlaksananya PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kegiatan promotif yang mendukung terlaksananya PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK)
Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	Terlaksananya Program Kelas Edukasi Kesehatan Untuk Pegawai Kemenkes	Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Manajerial 2. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi SDM yang terupdate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Teknologi Informasi 2. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi SDM yang terupdate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Teknologi Informasi Tahap 2 2. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi SDM yang terupdate

Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	1. Terlaksananya Implementasi RME yang terintegrasi pada seluruh layanan 2. Pengembangan Aplikasi Rekam Medis Elektronik yang terupdate di klinik pratama dan utama	1. Aplikasi RME terintegrasi secara keseluruhan mengampu semua jenis pelayanan	1. Terintegrasinya aplikasi RME dengan Provider BPJS Kesehatan dan pemanfaatan antrian online BPJS	1. Perencanaan & Pengembangan Inventory digital	1. Terlaksananya Inventory yang terintegrasi secara digital
Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	Pelaporan 4 indikator nasional mutu 1. Pelaporan kepatuhan kebersihan tangan, 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD, Identifikasi Pasien dan Kepuasa 3. Kepatuhan identifikasi pasien 4. Kepuasan pasien	Pelaporan 4 indikator nasional mutu 1. Pelaporan kepatuhan kebersihan tangan, 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD, Identifikasi Pasien dan Kepuasa 3. Kepatuhan identifikasi pasien 4. Kepuasan pasien	Pelaporan 4 indikator nasional mutu 1. Pelaporan kepatuhan kebersihan tangan, 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD, Identifikasi Pasien dan Kepuasa 3. Kepatuhan identifikasi pasien 4. Kepuasan pasien	Pelaporan 4 indikator nasional mutu 1. Pelaporan kepatuhan kebersihan tangan, 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD, Identifikasi Pasien dan Kepuasa 3. Kepatuhan identifikasi pasien	Pelaporan 4 indikator nasional mutu 1. Pelaporan kepatuhan kebersihan tangan, 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD, Identifikasi Pasien dan Kepuasa 3. Kepatuhan identifikasi pasien 4. Kepuasan pasien
Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	1. Terintegrasi rekam medis elektronik disemua poli pelayanan	1. terintegrasi rekam medis elektronik dengan BPJS di klinik pratama	1. Terintegrasi rekam medis elektronik dengan BPJS di klinik Utama	1. Terpenuhnya SDM spesialis penyakit dalam di klinik utama 2. Terpenuhnya SDM spesialis THT dan spesialis mata	1. Tersedianya aplikasi antrian monitoring pasien
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	1. Penyusunan dan evaluasi ABK 2. pemenuhan pelatihan pegawai ASN 24 jpl 3. Evaluasi penilaian kinerja pegawai 4. Peningkatan budaya kinerja	1. Penyusunan dan evaluasi ABK 2. pemenuhan pelatihan pegawai ASN 24 jpl 3. Evaluasi penilaian kinerja pegawai 4. Peningkatan budaya kinerja	1. Penyusunan dan evaluasi ABK 2. pemenuhan pelatihan pegawai ASN 24 jpl 3. Evaluasi penilaian kinerja pegawai 4. Peningkatan budaya kinerja	1. Penyusunan dan evaluasi ABK 2. pemenuhan pelatihan pegawai ASN 24 jpl 3. Evaluasi penilaian kinerja pegawai 4. Peningkatan budaya kinerja	1. Penyusunan dan evaluasi ABK 2. pemenuhan pelatihan pegawai ASN 24 jpl 3. Evaluasi penilaian kinerja pegawai 4. Peningkatan budaya kinerja

III. RENCANA KERJA TAHUNAN 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Perspektif Financial			
5. Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Yang Handal	1. Total Pendapatan	Rupiah	726.000.000
6. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	7. Nilai Kinerja Penganggaran	Nilai	80.1
	8. Realisasi Anggaran	Persen	95%
Perspektif Stakeholder			
1. Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	4. Tingkat Kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan kesehatan (<i>customer satisfaction</i>)	Nilai	85
	5. Persentase Keluhan Pelanggan Yang Ditindaklanjuti	Persen	100
	6. Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i>	Persen	100
2. Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional Untuk Penyakit Prioritas	2. Terlaksananya PERKASA (Peduli Penyakit Kronis, Sehat Bersama UPK)	Kegiatan	12x
3. Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional Untuk Penyakit Prioritas	Terlaksananya kelas edukasi kesehatan bagi pegawai Kementerian Kesehatan	Kegiatan	6x
Perspektif Proses Bisnis Internal			
1. Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan Yang Andal	2. Persentase Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan	Laporan	25%
2. Terwujudnya Tata Kelola Yang Bersih dan Akuntabel	2. Persentase Laporan Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	Laporan	12
3. Terwujudnya Mutu Layanan Klinis Yang Baik dan Konsisten	10. Kelengkapan Pengisian Koding Diagnosa Rawat Jalan	Persen	92
	11. Waktu Pelayanan Radiologi Sesuai Standar	Persen	90
	12. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Sesuai Standar	Persen	93
	13. Waktu Tunggu Pelayanan Gizi Sesuai Standar	Persen	81
	14. Durasi Pelayanan Fisioterapi Sesuai Standar	Persen	81
	15. Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan Sesuai Standar	Persen	93
	16. Pelaporan Nilai Kritis Hasil Laboratorium	Persen	100
	17. Durasi Tindakan Scalling di Pelayanan Gigi dan Mulut	Persen	81
	18. Kalibrasi	Persen	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Learning & Growth			
Terwujudnya SDM Yang Andal dan Budaya Organisasi Yang Ber-Akhlak	3. Persentase pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi sesuai tugas fungsi jabatan dan atau kebutuhan organisasi di lingkungan Unit Kerja	Persen	80%
	4. Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas (76,61 – 88,30)	Puas (76,61 – 88,30)

Program : Pelayanan Kesehatan dan JKN

Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan

Sub-sub kegiatan :

a. Sarana Bidang Kesehatan

- Alat Kesehatan
- Obat-obatan dan BMHP

b. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Perangkat Pengolah Data dan Informasi

c. OM Sarana Bidang Kesehatan

- Operasional dan Pemeliharaan

d. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer

e. Pelatihan Bidang Kesehatan

f. Layanan Sarana dan Prasarana Internal[

g. Layanan Manajemen SDM Internal[

h. Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[

i. Program Dukungan Manajemen

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup, kami berharap bahwa Rencana Kegiatan Tahunan ini dapat menjadi pedoman yang jelas dan terstruktur bagi setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun ini. Dengan rencana yang terorganisir, diharapkan seluruh kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tentu saja, dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak terlepas dari kemungkinan adanya perubahan atau penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan dinamika yang ada, baik dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kami membuka ruang bagi evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan bahwa pelaksanaan rencana ini dapat tetap berjalan sesuai dengan harapan.

Kami juga menyadari bahwa pencapaian tujuan yang telah direncanakan memerlukan kerja sama, komitmen, dan sinergi antara seluruh pihak yang terlibat. Untuk itu, dukungan dan partisipasi aktif dari setiap elemen sangat kami harapkan untuk kesuksesan bersama.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang telah diberikan, serta berharap Rencana Kegiatan Tahunan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan organisasi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pt. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan



Ni Nengah Yustina Tutuanita, SKM, M.K.M

NIP. 198403232009122003